

# PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN *DIGITAL MARKETING* BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MEMPERSIAPKAN INDUSTRI 4.0 DI ERA COVID-19 PADA UMKM GRASIMA

<sup>1</sup>Setiadi Cahyono Putro, <sup>2</sup>Sujito, <sup>3</sup>Wahyu Sakti Gunawan Irianto, <sup>4</sup>Slamet Wibawanto,  
<sup>5</sup>Moh. Zainul Falah, <sup>6</sup>Abdullah Iskandar Syah, <sup>7</sup>Herpri Milenia  
Universitas Negeri Malang  
\*e-mail: [sujito.ft@um.ac.id](mailto:sujito.ft@um.ac.id)

**Abstrak:** Masih kurangnya pengetahuan terkait perizinan usaha dan kurangnya keterampilan dalam memasarkan sebuah produk bagi pelaku usaha mikro kecil menengah di komunitas Griya Rajut Agung Singosari Malang (GRASIMA). Maka dari itu perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam perizinan dan pemasaran sebuah produk. Bentuk kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan dan pendampingan digital marketing untuk meningkatkan legalitas perijinan dan pemasaran guna mempersiapkan industri 4.0 di era COVID-19 bagi pelaku usaha mikro kecil menengah di komunitas Griya Rajut Agung Singosari Malang (GRASIMA). Perijinan yang dilaksanakan meliputi pendaftaran perijinan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan pendaftaran merek dagang. Perizinan perlu dilakukan akar dalam menjalankan kegiatan usaha tidak bermasalah dengan hukum. Untuk mendapatkan sertifikat perizinan usaha dari Lembaga yang berwenang maka kegiatan pengabdian ini sangat penting guna mempersiapkan diri menuju industri 4.0. Pelatihan yang telah dilaksanakan meliputi pendaftaran merek dagang, pendaftaran NIB, pelatihan skill fotografi, pelatihan skill video grafi, dan pelatihan pemasaran produk. Dengan telah terlaksananya pelatihan tersebut diharapkan mitra mampu lebih baik dalam memasarkan produknya.

**Kata Kunci:** digital marketing, fotografi, pemasaran, video grafi.

**Abstract:** There is still a lack of knowledge related to business licensing and lack of skills in marketing a product for micro, small and medium enterprises in the Griya Rajut Agung Singosari Malang (GRASIMA) community. Therefore, it is necessary to conduct training and assistance to improve knowledge and skills in licensing and marketing a product. The form of this community service program activity is in the form of training and digital marketing assistance to improve the legality of licensing and marketing in order to prepare industry 4.0 in the COVID-19 era for micro, small and medium enterprises in the Griya Rajut Agung Singosari Malang (GRASIMA) community. Licensing carried out includes registration of licenses for Business Identification Numbers (NIB) and registration of trademarks. Permits need to be carried out root in carrying out business activities without problems with the law. To get a business licensing certificate from the authorized institution, this service activity is very important to prepare for industry 4.0. The trainings that have been carried out include trademark registration, NIB registration, photography skills training, videography skills training, and product marketing training. With the

implementation of the training, partners are expected to be able to better market their products.

**Keywords:** digital marketing, marketing, photography, videography

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Mitra pada program pengabdian masyarakat ini merupakan komunitas usaha mikro kecil menengah Griya Rajut Agung Singosari Malang (GRASIMA) di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. GRASIMA merupakan komunitas yang bergerak pada bidang keterampilan merajut dengan benang *cotton*, *polyester*, dan rami. Produk yang dihasilkan juga bermacam-macam mulai dari tas, dompet, gantungan kunci, kotak tisu, hingga *connector* masker. Awal mula berdirinya komunitas GRASIMA dimulai dari salah seorang Wanita setempat yang melihat potensi masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang memiliki skill keterampilan merajut di sekitar Desa Randuagung Kecamatan Singosari. Kemudian berinisiatif untuk mengumpulkan dan mewadahi penjualan mereka untuk mengangkat perekonomian setempat pada tanggal 4 Februari 2021. Komunitas yang baru saja dibentuk ini dirasa masih memiliki banyak kekurangan terutama dalam hal perizinan dan digital *marketing*.

Dalam proses perijinan usaha mikro kecil menengah yang merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online Single Submission* mewajibkan setiap pelaku usaha untuk memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang diterbitkan oleh Lembaga OSS.

Saat ini komunitas GRASIMA telah memiliki anggota sebanyak 30 orang, namun hanya beberapa anggota yang sudah memiliki NIB. Sedangkan untuk proses pendaftaran NIB di Lembaga OSS tidak semua orang dapat memahami dengan mudah. Hal tersebut dikarenakan proses pendaftaran yang dilakukan secara *online* dimana dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi informasi.

*Digital Marketing* adalah pemasaran produk atau jasa yang menggunakan teknologi digital seperti *internet*, *handphone*, *display advertising*, dan media digital lainnya. Tujuan dari *digital marketing* adalah untuk menjangkau *customer* sebanyak-banyaknya secara efisien, personal, dan relevan. Seorang yang ahli dibidang *digital marketing* dapat memahami bagaimana setiap strategi *digital marketing* dapat membantu perusahaan atau UMKM mencapai tujuannya. Pemasaran produk yang dilakukan oleh komunitas GRASIMA masih belum maksimal dan hanya melalui platform *whatsapp*, *facebook*, dan *private order*.

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan mitra dalam hal ini komunitas GRASIMA di Kecamatan Singosari, diperoleh beberapa poin permasalahan pada mitra:

1. Semua anggota belum memahami prosedur proses pengisian data terkait perijinan *online*. Hal ini terjadi pada saat proses mendapatkan nomor induk berusaha (NIB) bagi pelaku usaha mikro kecil menengah di Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui *online single submission* (oss.go.id).
2. Kesulitan mengetahui permintaan pasar, sehingga pelaku membuat produk sesuai dengan selera pribadi.
3. Strategi pemasaran produk yang dihasilkan masih dilakukan secara manual (via *Whatsapp*, *Facebook*, atau melalui *Private Order*).

### Tujuan Kegiatan

Setelah mempertimbangkan permasalahan pada mitra, maka pada pengabdian masyarakat ini mempunyai tujuan utama yaitu:

1. Melaksanakan program pelatihan dan pendampingan digital *marketing* berbasis teknologi informasi untuk mempersiapkan industri 4.0 di era covid-19 pada pelaku usaha mikro kecil menengah GRASIMA yang meliputi: pelatihan dan pendampingan pendaftaran Nomor Induk Usaha (NIB) di *website online single submission* (oss.go.id), pelatihan dan pendampingan pengajuan merek dagang.
2. Melaksanakan program pelatihan fotografi dan video grafi.
3. Melaksanakan program pelatihan pemanfaatan teknologi informasi untuk memasarkan produk yang telah dihasilkan.
4. Melaksanakan program pelatihan periklanan.

### Manfaat Kegiatan

Target sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku usaha mikro kecil menengah yang berhimpun dalam komunitas GRASIMA di Kecamatan Singosari. Melalui program pelatihan dan pendampingan digital *marketing* berbasis teknologi informasi ini mempunyai manfaat yaitu:

1. Mempersiapkan industri 4.0 di era covid-19 diharapkan pelaku usaha mikro kecil memperoleh pengetahuan tentang pemasaran menggunakan teknologi.
2. Pelaku usaha mikro mendapatkan *skill* fotografi yang dapat dimanfaatkan untuk memasarkan produk

## METODE

Metode yang diterapkan dalam melaksanakan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan melakukan penyampaian materi secara langsung yang dilanjutkan dengan

sesi diskusi dan kemudian ditindak lanjuti dengan praktik secara langsung. Pelatihan dilakukan berfokus dalam memberikan informasi mengenai pemanfaatan digital *marketing* berbasis teknologi informasi untuk mempersiapkan industri 4.0 di era covid-19 pada pelaku usaha mikro kecil menengah GRASIMA yang meliputi: pelatihan dan pendampingan pendaftaran Nomor Induk Usaha (NIB) di *website online single submission* (oss.go.id), pelatihan dan pendampingan pengajuan merek dagang dan *skill* dalam fotografi yang dapat dimanfaatkan untuk memasarkan produk

### **Kerangka Pemecahan Masalah**

Berdasarkan hasil diskusi dan study literatur dengan mitra, maka solusi yang ditawarkan disusun dengan kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:

1. Observasi. Pada tahap ini dilakukan analisis permasalahan pada mitra. Tahap observasi dilakukan secara langsung dengan terjun ke masyarakat untuk mengetahui permasalahan yang sesungguhnya dengan cara wawancara.
2. Membuat jadwal pelatihan dan pendampingan digital *marketing* berbasis teknologi informasi untuk mempersiapkan industri 4.0 di era covid-19 pada pelaku usaha mikro kecil menengah Griya Rajut Agung Singosari Malang (GRASIMA) di Kecamatan Singosari.
3. Pelaksanaan pendampingan digital *marketing* meliputi perijinan NIB dan merek dagang.
4. Pelaksanaan pelatihan pemasaran produk berbasis IT.
5. Pelaksanaan pelatihan digital *advertising*.
6. Pelaksanaan pelatihan *skill* fotografi dan video grafi.
7. Evaluasi kegiatan

### **HASIL & PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan penyampaian materi secara langsung yang dilanjutkan dengan sesi diskusi dan kemudian ditindak lanjuti dengan praktik secara langsung. Pelatihan berfokus dalam memberikan informasi mengenai pemanfaatan digital *marketing* berbasis teknologi informasi untuk mempersiapkan industri 4.0 di era covid-19 pada pelaku usaha mikro kecil menengah GRASIMA yang meliputi: pelatihan dan pendampingan pendaftaran Nomor Induk Usaha (NIB) di *website online single submission* (oss.go.id), pelatihan dan pendampingan pengajuan merek dagang dan *skill* dalam fotografi yang dapat dimanfaatkan untuk memasarkan produk.

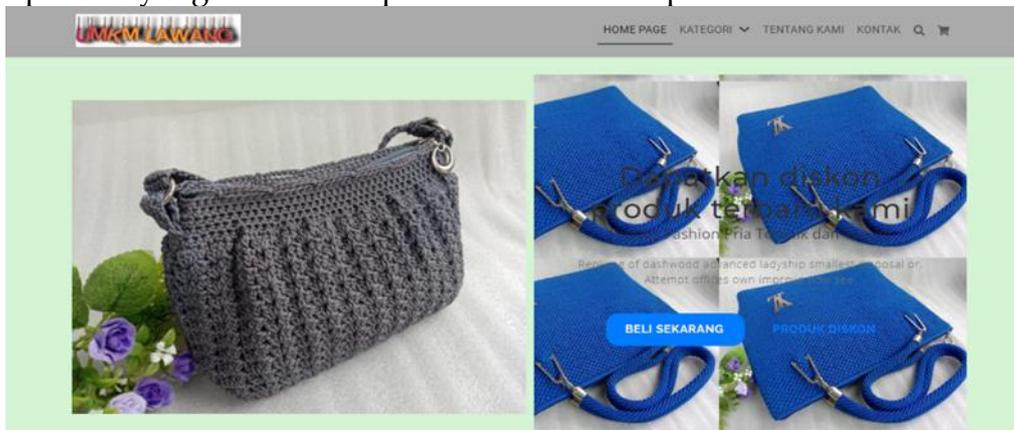
## Pembukaan

Ketua tim pengabdian kemasyarakatan membuka acara terlebih dahulu sebelum dilanjutkan pada tahap pelatihan. Berbagai harapan dari terlaksananya pengabdian yang dilakukan juga. Dimana Tujuan akhir dari kegiatan pengabdian kemasyarakatan ini adalah pendaftaran Nomor Induk Usaha (NIB) di *website online single submission* (oss.go.id), pelatihan dan pendampingan pengajuan merek dagang dan *skill* dalam fotografi yang dapat dimanfaatkan untuk memasarkan produk.

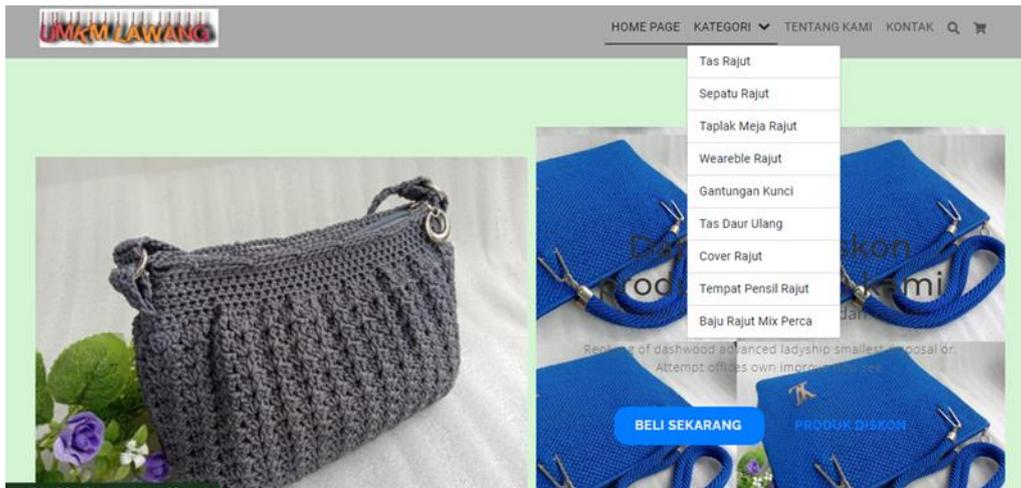
Pembukaan pelatihan dihadiri oleh ketua mitra GRASIMA dan beberapa anggotanya yang memiliki anggota sebanyak 30 orang. Harapannya, pelatihan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian tersebut bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku usaha mikro kecil menengah GRASIMA, khususnya penerapan pendaftaran Nomor Induk Usaha (NIB) di *website online single submission* (oss.go.id), merek dagang dan *skill* dalam fotografi yang dapat dimanfaatkan untuk memasarkan produk

## Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pemasaran Produk

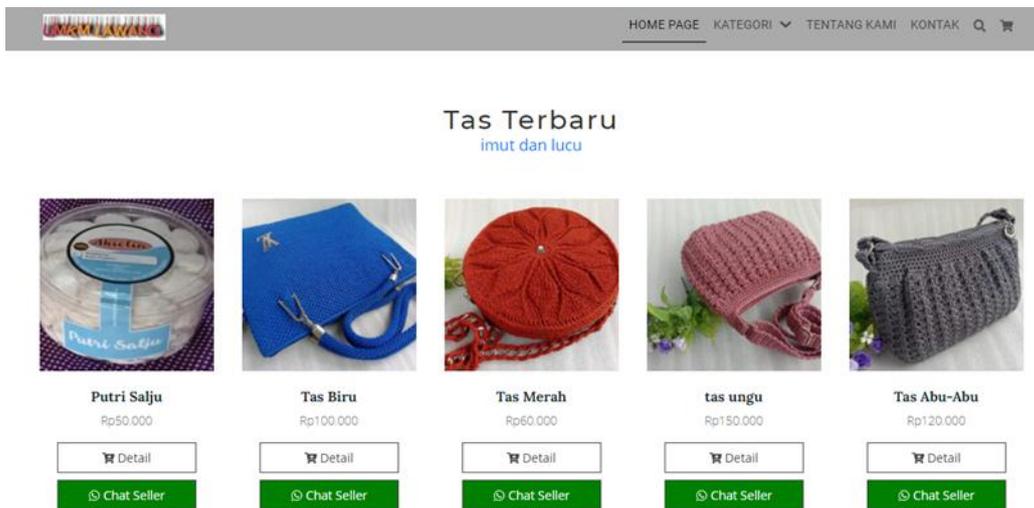
Selama pelatihan, pelaku usaha mikro kecil didampingi oleh instruktur dalam praktik memanfaatkan fitur-fitur *website*. Karena pelatihan berlangsung dari pukul 09.00-14.00 WIB. Pelatihan yang dilakukan menyampaikan beberapa materi diantaranya: (1) Pengenalan *website*, (2) pemanfaatan *website* sebagai teknologi informasi untuk memasarkan produk (3) Pengenalan dan penggunaan fitur-fitur *website*, (4) Manfaat *website* dalam dunia usaha. Pada bagian ini dapat dilihat beberapa fitur yang disediakan pada Gambar 1 sampai Gambar 3.



Gambar 1 . Fitur Menu Home Dari Website



Gambar 2. Fitur dari Menu Produk



Gambar 3. Beberapa Produk UMKM yang diunggah di Website

### Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pemasaran Produk

Selama pelatihan peserta didampingi oleh instruktur dalam praktik pemanfaatan Fotografi dan Video grafi untuk memasarkan produk dan merek usaha mikro kecil. Pelatihan dilakukan pada hari ke 2 dengan pukul 09.00-14.00 WIB. Peserta didampingi dan diberi pelatihan bagaimana cara melakukan foto produk yang membuat pelanggan tertarik dan melakukan perekaman video pada produk yang menarik pelanggan. Materi yang disampaikan pada pengabdian ini yaitu (1) Memberikan informasi betapa pentingnya foto produk dan video produk untuk meningkatkan jumlah pemasaran produk (2) Pengenalan teknik fotografi terhadap produk yang akan dipasarkan (2) Praktik memfoto produk yang akan dipasarkan (3) Pengenalan teori video grafi dalam suatu produk yang akan dipasarkan (4) Praktik pengambilan video produk yang akan dipasarkan. Pada

bagian pelatihan ini hasil yang telah dilaksanakan, untuk beberapa gambar pelatihan fotografi sudah dilakukan seperti dapat dilihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Salah satu produk UMKM berupa Tas Rajut

## SIMPULAN

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kemasyarakatan “Pelatihan dan Pendampingan *Digital Marketing* Berbasis Teknologi Informasi untuk Mempersiapkan Industri 4.0 Di Era Covid-19 pada Komunitas Usaha Mikro Kecil Menengah Griya Rajut Agung Singosari Malang (Grasima) Kecamatan Singosari” melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan dapat terlaksana dengan baik. Berdasarkan keseluruhan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengabdian kemasyarakatan dapat disimpulkan hasil pelatihan sebagai berikut.

1. Melalui pendampingan pelaku usaha mikro kecil menengah dapat memahami prosedur proses pengisian data terkait perijinan *online*.
2. Pelaku usaha mikro kecil dapat mengimplementasikan teknik fotografi dan vidiografi pada produk yang akan dipasarkan sehingga nantinya diharapkan dapat menambah daya tarik pelanggan dan hasilnya dapat menambah jumlah penjualan produk.
3. Melalui penjelasan dan dialog interaktif dengan tim pelatihan pengabdian kemasyarakatan, mitra dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengaplikasikan teknologi informasi untuk melakukan pemasaran sebuah produk.

Melalui pendampingan penggunaan *website online* untuk menjualkan produk mitra dapat memperoleh pengetahuan serta cara pemasaran yang dapat meningkatkan jumlah konsumen sehingga produk dapat terjual lebih ditambah dengan cara atau metode yang sudah digunakan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada LP2M UM yang telah mendanai pengabdian kepada masyarakat ini melalui PNBP 2021 dan UMKM GRASIMA yang telah bersedia menjadi mitra.

### DAFTAR RUJUKAN

- Basori. (2013). Pemanfaatan Social Learning Network “Edmodo” dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS. *JIPTEK.*, VI(2).
- Hidayat, W. (2014). Pengguna Internet Indonesia Nomor Enam Dunia. *EMarketer.Com*, pp. 6–11. <https://doi.org/10.3847/0004-637X/826/2/213>
- Indonesia, A. P. J. I. (2015). Profil Pengguna Internet Indonesia. Jakarta: Puskakom UI.
- Mutia, I. (2013). Kajian Penerapan E-Learning dalam Proses, 6(4), 278–289.
- Suriadhi, G. (2014). Pengembangan E-learning Berbasis Edmodo pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 2 Singaraja. *Journal Edutech*, 2(1).
- Yazdi, M. (2012). E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Foristek*, 2(1), 143–152.